



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI PADI
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Godong di Desa Balongsari
Kabupaten Jombang)**

SKRIPSI

Oleh:

ROHMATUL UMMAH

219.01.032.055



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2023**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI PADI**

**(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Godong di Desa Balongsari
Kabupaten Jombang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

ROHMATUL UMMAH

219.01.032.055



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2023

RINGKASAN

Rohmatul Ummah (21901032055) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi (Studi Kasus pada Kelompok Tani Godong di Desa Balongsari Kabupaten Jombang). Dosen Pembimbing : 1) Ir. Sri Hindarti, M.Si 2) Dr. Ir. Bambang Siswadi, M.P

Negara Indonesia merupakan negara agraris, yaitu negara yang mengandalkan sektor pertanian. Sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian yaitu di bidang pertanian. Pembangunan pertanian saat ini yang diharapkan adalah dapat meningkatkan standar kehidupan petani, perluasan kesempatan kerja bagi kelompok masyarakat yang masih bergantung pada sektor pertanian (Roidah, 2015). Kabupaten Jombang merupakan salah satu wilayah penghasil komoditi padi sehingga dikatakan sebagai sentral produksi padi di wilayah Jawa Timur. Pada data BPS Jawa Timur di tahun 2017-2021 menunjukkan kabupaten Jombang mengalami naik turun hasil produktivitas yang tidak tetap (fluktuasi). Hal tersebut bisa dikarenakan penggunaan faktor produksi yang tidak efektif.

Produksi sektor pertanian di Desa Balongsari terdapat berbagai input produksi yang dapat menghasilkan output, hal ini dapat dijadikan masukan untuk anggota kelompok tani. Proses pengolahan pertanian dapat berjalan apabila memenuhi syarat-syarat faktor produksi yang dibutuhkan. Ada beberapa komponen yang menjadi faktor produksi seperti lahan, modal, tenaga kerja, dan manajemen pengelolaan. Terdapat fungsi yang berbeda pada masing-masing faktor dan berpengaruh satu sama lain, sehingga produksi tidak akan berjalan apabila salah satu faktor tidak terpenuhi (Daniel, 2002).

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui biaya, penerimaan, dan efisiensi usahatani padi pada kelompok tani Godong di Desa Balongsari. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi pada kelompok tani Godong di Desa Balongsari. Penelitian ini dilakukan secara (*Purposive*) pada kelompok tani Godong di Desa Balongsari. Dengan pertimbangan bahwa sebagian besar warga di desa tersebut mata pencahariannya sebagai petani padi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak ketika semua elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 146 dan diambil sampel dengan menggunakan metode slovin sehingga menjadi 60 responden. Analisis pada penelitian ini yaitu analisis usahatani, R/C Rasio dan analisis regresi fungsi produksi Cobb Douglas.

Dari hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis usahatani dan fungsi produksi *Cobb Douglas*. Rata-rata biaya total sebesar Rp. 8.846.517/Ha/MT, rata-rata penerimaan sebesar Rp. 24.766.032/Ha/MT, dan rata-rata total pendapatan usahatani padi sebesar Rp. 15.919.515/Ha/MT. Dengan R/C Rasio senilai 2,82 yang berarti bahwa usahatani padi pada kelompok tani Godong efisien untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis fungsi produksi Cobb-Douglas bahwa variabel luas lahan dengan p-value 0,000, pupuk Urea dengan p-value 0,005, pestisida dengan p-value 0,035, dan tenaga kerja dengan p-value 0,000

berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, sedangkan faktor produksi benih, pupuk phonska dan pupuk organik tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan dari penulis yaitu Untuk memaksimalkan produksi usahatani padi kelompok tani perlu mengadakan Untuk menunjang peningkatan usahatani padi, diperlukan pembentukan koperasi dari pihak-pihak terkait. Pembentukan koperasi ditujukan untuk membantu pemasaran dan juga pemodalan yang diharapkan dapat mengembangkan potensi usahatani menjadi skala yang lebih besar dan menjajikan. Selain membentuk koperasi, perlu adanya intesifikasi pertanian, seperti sewa lahan dan pengolahan lahan yang baik untuk hasil usahatani yang lebih maksimal. Untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, petani dapat memanfaatkan teknologi pertanian, seperti traktor, drone dan combine.



ABSTRACT

Rohmatul Ummah (21901032055) Analysis of Factors Influencing Rice Farming Production (Case Study on the Godong Farmer Group in Balongsari Village, Jombang Regency). Supervisor : 1) Ir. Sri Hindarti, M.Si 2) Dr. Ir. Bambang Siswadi, M.P

Indonesia is an agrarian country, namely a country that relies on the agricultural sector. Most Indonesian people make a living, namely in agriculture. The expected current agricultural development is to increase the standard of living of farmers, expand employment opportunities for community groups who still depend on the agricultural sector (Roidah, 2015). Jombang Regency is one of the rice producing areas so it is said to be the center of rice production in the East Java region. The East Java BPS data for 2017-2021 shows that the Jombang district has experienced fluctuations in productivity results. This could be due to the use of production factors that are not effective.

The production of the agricultural sector in Balongsari Village has various production inputs that can produce output, this can be used as input for members of farmer groups. The processing of agriculture can run if it meets the requirements of the factors of production needed. There are several components that become factors of production such as land, capital, labor, and management. There are different functions for each factor and influence each other, so production will not run if one of the factors is not fulfilled (Daniel, 2002).

The aims of this study were: 1) To find out the cost, revenue, income, and efficiency of rice farming in the Godong farmer groups in Balongsari Village. 2) To determine the factors that influence the production of rice farming in the Godong farmer group in Balongsari Village. This research was conducted purposively on the Godong farmer group in Balongsari Village. With the consideration that most of the residents in the village make a living as rice farmers. Sampling in this study used the Simple Random Sampling method, namely random sampling when all elements of the population have the same opportunity to be selected as samples. The total population in this study was 146 and samples were taken using the slovin method so that there were 60 respondents. The analysis in this research is farming analysis, R/C ratio and Cobb Douglas production function regression analysis.

From the results of this study using the analysis of farming and the Cobb Douglas production function. The average total cost is Rp. 8,846,517/Ha/MT, average revenue of Rp. 24,766,032/Ha/MT, and the average total income of rice farming is Rp. 15,919,515/Ha/MT. With an R/C ratio of 2.82 which means that rice farming in the Godong farmer group is efficient to develop. p-value 0.035, and labor with a p-value of 0.000 has a significant effect on rice production, while the factors of seed production, phonska fertilizer and organic fertilizer have no significant effect on rice production. Based on the results of the research conducted, suggestions that can be given from the author are to maximize the production of rice farming, farmer groups need to organize To support the increase in rice farming, it is necessary to form cooperatives from related parties. The formation of cooperatives is intended to assist marketing and also capital



which is expected to develop the potential of farming to become a larger and more promising scale. In addition to forming cooperatives, there is a need for agricultural intensification, such as land leases and good land management for maximum farming results. To minimize costs incurred for labor, farmers can utilize agricultural technology, such as tractors, drones and combines.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara agraris, yaitu negara yang mengandalkan sektor pertanian. Sebagian besar rakyat Indonesia mata pencahariannya yaitu di bidang pertanian karena rata-rata lahannya digunakan untuk usaha pertanian. Tujuan utama pembangunan pertanian saat ini adalah untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani, oleh karena itu mereka mengupayakan kegiatan agro-sektor dapat bekerja dengan lancar dengan pertumbuhan produk pangan bahkan melalui intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi pertanian yang diharapkan dapat meningkatkan standar penghidupan petani, perluasan kesempatan kerja bagi kelompok masyarakat yang masih bergantung pada sektor pertanian (Roidah, 2015). Serta menjadi daya tariknya pertumbuhan industri hulu dan penggerak pertumbuhan industri hilir yang berkontribusi cukup besar untuk kemajuan ekonomi nasional.

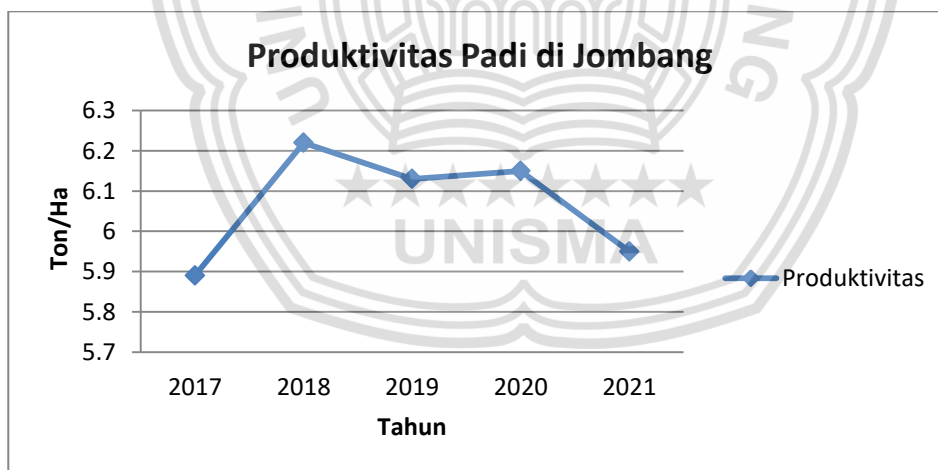
Menurut Ustriyana (2015) Sebagai sumber pangan, padi (beras) dibudidayakan melalui berbagai teknik dan inovasi agar produksi dan produktivitas menjadi lebih baik, karena padi bukan hanya merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat, tetapi juga merupakan komoditas ekonomi yang menjadi tumpuan hidup masyarakat pedesaan khususnya dalam menjaga ketahanan pangan nasional.

Umumnya sektor pertanian terdiri dari beberapa sub bidang tanaman diantaranya yaitu pangan, hortikultura, kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang merupakan aspek yang sangat cocok untuk dikembangkan. Ketersediaan pangan merupakan aspek penting untuk menciptakan ketahanan pangan, karena ketersediaan pangan sangat diperlukan untuk kebutuhan masyarakat dalam jangka panjang. Untuk itu, pembangunan sektor pertanian yang dinamis dan berkelanjutan diharapkan dapat mewujudkan perekonomian pedesaan. Makna dinamis, yaitu penerapan teknologi terkini untuk mendukung transformasi pertanian, sehingga hasil yang dicapai efektif dan efisien.

Produksi sektor pertanian di Desa Balongsari terdapat berbagai input produksi yang dapat menghasilkan output, hal ini dapat dijadikan masukan untuk anggota

kelompok tani. Proses pengolahan pertanian dapat berjalan apabila memenuhi syarat-syarat faktor produksi yang dibutuhkan. Ada beberapa komponen yang menjadi faktor produksi seperti lahan, modal, tenaga kerja, dan manajemen pengelolaan. Terdapat fungsi yang berbeda pada masing-masing faktor dan berpengaruh satu sama lain, sehingga produksi tidak akan berjalan apabila salah satu faktor tidak terpenuhi (Daniel,2002).

Budidaya dan produksi beras yang berkualitas baik juga dapat didukung dengan benih varietas yang baik. Pada dasarnya tanaman padi tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Kabupaten Jombang menjadi salah satu wilayah penghasil komoditi padi yang ada di provinsi Jawa Timur. Tercatat sekitar 54.968 ha luas lahan panen dan jumlah produksi sebesar 326.826,64 ton per tahun sehingga dikatakan sebagai sentral produksi padi di Provinsi Jawa Timur (BPS Jawa Timur, 2021). Sedangkan kecamatan Megaluh memiliki luas lahan panen 3.721 ha dan jumlah produksi sebesar 23.848 ton (BPS Jombang, 2020). Untuk data luas panen, produksi padi di Kabupaten Jombang dari tahun 2017-2021 dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Produktivitas Padi di Kab. Jombang

Sumber: BPS Jawa Timur 2021

Gambar 1 menunjukkan bahwa setiap tahunnya produksi padi mengalami naik turunnya hasil produksi yang tidak tetap (fluktuasi). Hal ini juga bisa disebabkan oleh penggunaan faktor produksi yang tidak efisien, serta semakin banyak lahan pertanian yang dialihfungsikan menjadi nofarm.

Padi sawah sangat bermanfaat bagi para petani ketika bisa memberi keuntungan ekonomi dan memberikan kesejahteraan untuk petani yang mengusahakan usatannya. Pemanfaatan sumber daya harus diarahkan untuk model pembangunan ekonomi yang tepat bagi kawasan pedesaan untuk mewujudkan dan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, maka perlu diketahui analisa usahatani yang detail dan faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani untuk mempertahankan atau meningkatkan produksi padi di daerah pedesaan.

Mantiri et al (2019) menyatakan penggunaan faktor produksi dan teknologi pertanian menjadi bagian penting dalam pengembangan pertanian, dimana penggunaan faktor produksi secara maksimal mempengaruhi upaya pengembangan usahatani dan produk yang dihasilkan akan baik jika pemakaian faktor produksi di gunakan dengan benar atau tepat artinya jumlah output yang dihasilkan lebih banyak daripada jumlah input yang digunakan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan kajian dengan topik “faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani padi” dengan tujuan penelitian yaitu: 1) mengetahui biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani padi; dan 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya, penerimaan, pendapatan dan efisiensi usahatani padi di Kelompok Tani Godong Desa Balongsari.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Kelompok Tani Godong Desa Balongsari.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, dan efisiensi usahatani padi di Kelompok Tani Godong Desa Balongsari.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di Kelompok Tani Godong Desa Balongsari.

1.4. Batasan Penelitian

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan dapat diambil kesimpulan, penelitian ini dilakukan pada Kelompok Tani Godong yang berada di Desa Balongsari Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Responden atau sampel dalam penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani godong. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis analisa usahatani seperti biaya, penerimaan, pendapatan, dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi.

1.5. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan manfaat penelitian ini, kami berharap dapat memberikan masukan bahan dan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemilik usahatani
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolok ukur bagi pemilik usahatani untuk mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan produktivitas usaha sehingga dapat menguntungkan dan bersaing dengan usaha sejenis.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi atau tambahan pengetahuan untuk masalah yang sama dan untuk perbandingan dalam bidang yang sama.
3. Bagi peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan, khususnya terkait dengan topik penelitian. Serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi di kelompok tani Godong dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Rata-rata total biaya sebesar Rp. 8.846.517/Ha/MT, rata-rata penerimaan sebesar Rp. 24.766.032/Ha/MT, dan rata-rata total pendapatan usahatani padi sebesar Rp. 15.919.515/Ha/MT. Dengan R/C Ratio senilai 2,82 yang berarti bahwa usahatani padi pada kelompok tani Godong efisien.
2. Berdasarkan hasil analisis fungsi produksi Cobb-Douglas bahwa variabel luas lahan, pupuk Urea, pestisida, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, sedangkan faktor produksi benih, pupuk Phonska dan pupuk organik tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran yang dapat saya sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk menunjang peningkatan usahatani padi, diperlukan pembentukan koperasi dari pihak-pihak terkait. Pembentukan koperasi ditujukan untuk membantu pemasaran dan juga pemodalan yang diharapkan dapat mengembangkan potensi usahatani menjadi skala yang lebih besar dan menjajikan.
2. Selain membentuk koperasi, perlu adanya intensifikasi pertanian, seperti sewa lahan dan pengolahan lahan yang baik untuk hasil usahatani yang lebih maksimal.
3. Untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, petani dapat memanfaatkan teknologi pertanian, seperti traktor, drone dan combine.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Statistika*, 6(2), 166-171.
- Budi, D. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.
- Daniel, M. (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Farikin, M., Saparto, & Suharyono, E. (2016). Analisis Usahatani Kedelai Varietas Grobongan Di Desa Pandanharum Kabupaten Grobongan. *Agromedia*, 34(1), 56-63.
- Firmansyah, A. F., Hindarti, S., & Syathori, A. D. (2019). Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Padi (Oryza Sativa) (Studi Kasus di Petani Binaan P4S Alam Lestari Kota Blitar. *JURNALSEAGRI*, 7(1).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gracia, S., & Martauli, E. D. (2021). Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Kabupaten Deli Serdang. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 18(2), 120–136. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v18i2.15838>
- Gujarati, D.N. (2016). *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Sumatera Barat: IAIN Batusangkar.
- Habib, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung. *Agrium*, 18(April), 79–87. Retrieved From <http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Agrium/Article/Viewfile/347/314>
- Hardin. (2019). Identitas Petani yang Mempengaruhi Pendapatan Bagi Usahatani Padi Sawah di Kota. *Media Agribisnis*, 3(2), 121–144. <https://doi.org/10.35326/agribisnis.v3i2.493>
- Ikka, N. D. A., Purnamasari, I., & Setiawan, Moch. (2021). Studi Komparasi Usaha Budidaya Tebu (Saccharum officinarum L.) Varietas Cening (Klon TK 386) dan Varietas PS 864 di Kabupaten Tuban Jawa Timur. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v5i1.1553>
- Kuheba, J. A., Dumais, J. N. K., & Pangemanan, P. A. (2016). Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 12(2A), 77-90. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.12.2A.2016.12601>

- Mantiri, R. I. K. A., Rotinsulu, D. C., & Murni, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Dumoga. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(1). <https://doi.org/10.35794/jpekd.10766.18.1.2016>
- Moroki, S., Masinambow, V. A. J., & Kalangi, J. B. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Amurang Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(05), 132–142.
- Onibala, A. G., Sondakh, M. L., Kaunang, R. ., & Mandei, J. . (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(2A), 237-242. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.2A.2017.17015>
- Pamungkas, T. A., Mappatoba, M., & Kalaba, Y. (2020). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Varietas Cigeulis dan Varietas Ciherang Di Desa Purwosari Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis*, 8(3), 543–549.
- Pujiharti, Y., Barus, J., & Wijayanto, B. (2008). *Teknologi Budidaya Padi*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Purwaningsih, Y. (2017). *Ekonomi Pertanian*. Surakarta: Uns Press.
- Putong, I. (2013). *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Roidah, I.S. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Telungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*. 11(13): 45-55.
- Sari, E. I., Sutiarto, E., & Hadi, S. (2018). Analisis Keuntungan dan Efisiensi Penggunaan Biaya Usahatani Kopi Rakyat Robusta di Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. *Agribest*, 02(01), 61–69.
- Soedyfa, D. A., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien Korelasi (R) dan koefisien Determinasi (R²). *Jurnal Penelitian Politeknik Perbangan Surabaya*, 5(4), 289-296.
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usahatani (Issue November)*. Jakarta, Indonesia: UI Press.
- Srimulyati, A., Noor, T. I., & Setia, B. (2021). Comparative Study Of Vegetable Farmer Income. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8(2), 530–536.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, T.M. (2011). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani*, 7(2). 119-126.
- Sutikno, S. (2020). Analisis Komparatif Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik (Studi Kasus di Kelompok Tani Sumber Jaya Desa Rajekwesi Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo). *AGRIBIOS*, 18(1), 23-31. <https://doi.org/10.36841/agribios.v18i1.887>
- Sutryono, I., & Effendy, E. (2021). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Varietas Padi Mekongga dan Cigeulis di Desa Torue. *AGROTEKBIS : E-Jurnal Ilmu Pertanian*. 9(3), 603-611.
- Tou, M. D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Angkaes Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka. *AGRIMOR*, 2(03), 41–43. <https://doi.org/10.32938/ag.v2i03.309>
- Tumundo, A. M., Rori, Y. P. I., & Loho, A. E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Mogoyungung Satu Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(1), 121-128. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v19i1.45955>
- Ustriyana, I.N.G. (2015). Agribusiness Model in Rural Community Economic: Indonesia Perspective. *African Journal of Agricultural Research*. Vol 10(4): 174-178.